

ABSTRAK

Clara Shinta / 1900861201067 / 2024 / Universitas Batanghari/ Fakultas Ekonomi / Manajemen Keuangan / Penggunaan Model Zmijewski dan Model Grover Dalam Memprediksi Kesulitan Keuangan Pada Subsektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2022 / Pembimbing 1 Dr.Pantun Bukit, M.Si / Pembimbing II Hana Tamara Putri, S.E., M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis model prediksi financial distress yang paling sesuai untuk diterapkan pada Perusahaan sub sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini membandingkan dua model prediksi financial distress, yaitu model Zmijewski dan model Grover. Perbandingan dilakukan dengan menganalisis tiap-tiap model.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 13 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, dan pengujian statistik dengan uji Wilcoxon yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 22.

Kesimpulan model Zmijewski menghasilkan PT. Astra International Tbk, PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Indo Kordsa Tbk, PT. Goodyear Indonesia Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Indospring Tbk, PT. Multi Prima Sejahtera Tbk, PT. Multistrada Arah Sarana Tbk, PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk, PT. Selamat Sempurna Tbk, PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk, PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, dan PT. Garuda Metalindo Tbk selama periode 2014-2022 perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan dalam arti kondisi perusahaan dalam keadaan kurang sehat kecuali PT. Goodyear Indonesia Tbk pada tahun 2014 perusahaan tidak berpotensi mengalami kebangkrutan dalam arti kondisi perusahaan dalam keadaan sehat. Kemudian model Grover menghasilkan PT. Astra International Tbk, PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Indo Kordsa Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Indospring Tbk, PT. Selamat Sempurna Tbk, PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk, dan PT. Garuda Metalindo Tbk selama periode 2014-2022 tidak berpotensi mengalami kebangkrutan dalam arti kondisi perusahaan dalam keadaan sehat. Sedangkan untuk PT. Goodyear Indonesia Tbk selama periode 2014-2022 berpotensi mengalami kebangkrutan dalam arti kondisi perusahaan dalam keadaan tidak sehat. Kemudian untuk PT. Multistrada Arah Sarana Tbk periode tahun 2018 hingga tahun 2019 mengalami kondisi grey dalam artian tidak berpotensi juga berpotensi.

Diharapkan investor dapat melihat dan menjadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan. Selain melihat kinerja keuangan ada baiknya juga melihat kemungkinan resiko yang dimiliki perusahaan yang menjadi target untuk investasi.

ABSTRACT

Clara Shinta / 1900861201067 / 2024 / Batanghari University/ Faculty of Economics / Financial Management / Use of the Zmijewski Model and Grover Model in Predicting Financial Difficulties in the Automotive Subsector and Components Listed on the IDX 2014-2022 / Advisor 1st Dr.Pantun Bukit, M.Si / Advisor 2nd Hana Tamara Putri, S.E., M.M.

This research aims to find out and analyze the financial distress prediction model that is most suitable to be applied to companies in the automotive sub-sector on the Indonesia Stock Exchange. This research compares two financial distress prediction models, namely the Zmijewski model and the Grover model. Comparisons are made by analyzing each model.

The data used in this research was obtained through the official website of the Indonesian Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling with a total sample of 13 companies. The data analysis technique uses descriptive analysis, and statistical testing uses the Wilcoxon test which is processed using SPSS version 22.

The conclusion of the Zmijewski model produces PT. Astra International Tbk, PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Indo Kordsa Tbk, PT. Goodyear Indonesia Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Indospring Tbk, PT. Multi Prima Sejahtera Tbk, PT. Multistrada Arah Sarana Tbk, PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk, PT. Selamat Selamat Tbk, PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk, PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, and PT. Garuda Metalindo Tbk during the 2014-2022 period, the company has the potential to experience bankruptcy, meaning the company is in an unhealthy condition, except for PT. Goodyear Indonesia Tbk in 2014, the company did not have the potential to experience bankruptcy, meaning that the company was in a healthy condition. Then Grover's model produces PT. Astra International Tbk, PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Indo Kordsa Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Indospring Tbk, PT. Selamat Selamat Tbk, PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk, and PT. Garuda Metalindo Tbk during the 2014-2022 period has no potential for bankruptcy, meaning that the company is in a healthy condition. Meanwhile for PT. Goodyear Indonesia Tbk during the 2014-2022 period has the potential to experience bankruptcy, meaning the company is in an unhealthy condition. Then for PT. Multistrada Arah Sarana Tbk for the period 2018 to 2019 experienced a gray condition, meaning it had no potential or potential.

It is hoped that investors can see and take this into consideration when making a decision to invest in a company. Apart from looking at financial performance, it is also a good idea to look at the possible risks of the company that is the target for investment.